



BERITA RESMI STATISTIK

No. 01/01/1375/Th. IX, 3 Januari 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Desember 2021

- Desember 2021 Bukittinggi mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.
-



- Pada Desember 2021 di Kota Bukittinggi terjadi deflasi sebesar 0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,59. Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87 dan terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 106,53. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan terendah terjadi di Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 89 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/deflasi.
- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya 3 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05. Sementara 6 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen, kelompok transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen. Sementara 2 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2021 Kota Bukittinggi sebesar 1,69 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,69 persen.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Desember 2021 secara umum mengalami penurunan yang mempengaruhi deflasi. Di Kota Bukittinggi pada bulan Desember 2021 terjadi deflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,63 pada bulan November 2021 menjadi 106,59 pada bulan Desember 2021. Tingkat Inflasi tahun kalender Desember 2021 Kota Bukittinggi sebesar 1,69 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,69 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya 3 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,05. Sementara 6 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen, kelompok transportasi sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen. Sementara 2 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada Desember 2021 antara lain: cabai merah, belut, tomat, bahan bakar rumah tangga, ikan dencis, ikan kembung/ikan gembung/ikan gembolo/ikan banyar/ikan aso-aso, jeruk nipis/limau dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Desember 2021 antara lain daging ayam ras, minyak goreng, ikan tongkol/ambu-ambu, bawang merah, kopi bubuk, telur ayam, kendaraan carter/rental, jengkol, petai, sabun detergen bubuk/cair, rokok putih, sabun mandi cair, salak, ikan asin belah dan beberapa komoditas lainnya.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Desember 2021, Tahun Kalender 2021 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2020	IHK Desember 2020	IHK Desember 2021	Tingkat Inflasi Des 2021 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2021 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi Desember 2021 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	104,82	104,82	106,59	-0,04	1,69	1,69	-0,04
Makanan, Minuman, dan Tembakau	105,63	105,63	108,73	-0,21	2,93	2,93	-0,07
Pakaian dan Alas Kaki	102,53	102,53	103,32	0,01	0,77	0,77	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,92	101,92	102,72	-0,05	0,78	0,78	-0,01
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,84	110,84	113,56	0,26	2,45	2,45	0,01
Kesehatan	110,46	110,46	113,71	0,05	2,94	2,94	0,00
Transportasi	107,18	107,18	107,98	0,15	0,75	0,75	0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,68	100,68	100,82	-0,05	0,14	0,14	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,48	102,48	102,85	0,14	0,36	0,36	0,00
Pendidikan	105,67	105,67	106,53	0,00	0,81	0,81	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,22	103,22	104,41	0,00	1,15	1,15	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110,06	110,06	112,65	0,47	2,35	2,35	0,02

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK November 2021.
²⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK Desember 2020.
³⁾ Persentase perubahan IHK Desember 2021 terhadap IHK Desember 2020.

3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada Desember 2021 dari 11 kelompok pengeluaran, 3 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan deflasi, sementara 6 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi dan 2 kelompok lainnya tidak memberikan andil terhadap deflasi kota Bukittinggi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00. Sementara 6 indeks pengeluaran yang memberikan andil inflasi terhadap Kota Bukittinggi, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,00 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,00 persen, kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,02 persen. 2 kelompok lainnya tidak memberikan andil terhadap deflasi kota Bukittinggi yaitu : kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran

4. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

4.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami deflasi sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan indeks dari 108,96 pada November 2021 menjadi 108,73 pada Desember 2021.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 2 subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,45 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi yaitu : subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,68 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,15 persen.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,36 persen; belut sebesar 0,03 persen; tomat sebesar 0,02 persen; ikan dencis, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan jeruk nipis/limau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,09 persen; minyak goreng sebesar 0,08 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu dan bawang merah masing-masing sebesar 0,04 persen; kopi bubuk dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen; jengkol, petai, rokok putih dan salak masing-masing sebesar 0,01 persen.

4.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,31 pada November 2021 menjadi 103,32 pada Desember 2021.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,01 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok alas kaki. Kelompok ini pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,77 pada November 2021 menjadi 102,72 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,35 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya; dan.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: bahan bakar rumah

tangga sebesar 0,01 persen.

4.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,26 pada November 2021 menjadi 113,56 pada Desember 2021.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 5 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,68 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sabun detergent bubuk/cair sebesar 0,01 persen.

4.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami Inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,65 pada November 2021 menjadi 113,71 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,14 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok ini pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.6. Transportasi

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,82 pada November 2021 menjadi 107,98 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,13 persen; dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,25 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 1,60 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok jasa angkutan penumpang.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kendaraan carter/rental sebesar 0,01 persen.

4.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,87 pada November 2021 menjadi 100,82 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok jasa keuangan sebesar 0,97 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok peralatan informasi dan komunikasi, subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi. Kelompok ini pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,71 pada November 2021 menjadi 102,85 pada Desember 2021.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah sebesar 0,27 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga. Kelompok ini pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Desember 2021 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

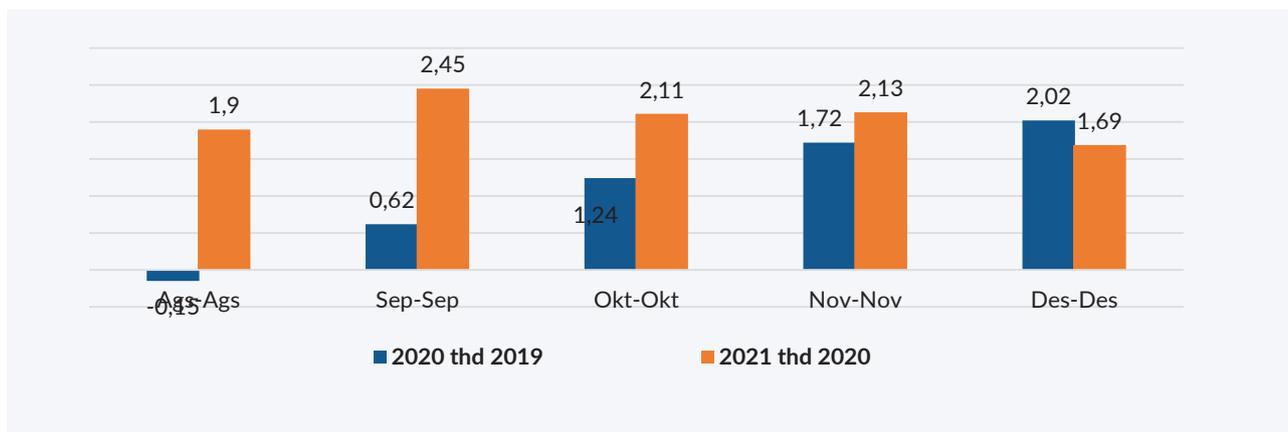
Kelompok ini pada Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,12 pada November 2021 menjadi 112,65 pada Desember 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,64 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,22 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Desember 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sabun mandi cair sebesar 0,01 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2021 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Desember	0,39	0,04
Tahun Kalender (Januari-Desember)	2,02	1,69
Tahun ke Tahun (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	2,02	1,69



Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020–2021 (Persen)

5. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2021 sebesar 1,69 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,69 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 sebesar 2,02 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Desember 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 2,02 persen.

6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Desember 2021 di Kota Bukittinggi terjadi deflasi sebesar 0,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,59. Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87 dan terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 106,53. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan terendah terjadi di Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 89 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/Deflasi.

6.1. Pulau Sumatera

Pada Desember 2021 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota, 22 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,27 persen dengan IHK sebesar 107,16 dan terendah terjadi di Pekanbaru

sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 106,53. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan terendah terjadi di Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59 (lihat Tabel 3).

6.2. Pulau Jawa

Pada Desember 2021 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 1,17 persen dengan IHK sebesar 108,15 dan terendah terjadi di Depok sebesar 0,33 persen dengan IHK sebesar 108,34 (lihat Tabel 4).

6.3. Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

Pada Desember 2021 dari kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 kota, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87 dan terendah terjadi di Bau-Bau sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 105,92 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Desember 2021 Kota-Kota Di Pulau Sumatera (2018=100)

Kota	Desember 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pangkal Pinang	107,16	1,27
2. Tanjung Pandan	110,92	1,14
3. Bandar Lampung	108,63	0,99
4. Metro	109,22	0,99
5. Pematang Siantar	107,79	0,85
6. Meulaboh	111,38	0,81
7. Banda Aceh	108,48	0,74
8. Gunungsitoli	108,43	0,62
9. Lhokseumawe	108,71	0,59
10. Batam	107,23	0,58
11. Padang	106,82	0,48
12. Jambi	108,00	0,48
13. Bungo	107,69	0,45
14. Medan	105,92	0,44
15. Palembang	106,55	0,42
16. Tanjung Pinang	105,70	0,42
17. Bengkulu	106,85	0,39
18. Padangsidempuan	108,68	0,35
19. Lubuklinggau	106,79	0,35
20. Tembilahan	107,42	0,29
21. Sibolga	108,15	0,17
22. Pekanbaru	106,53	0,07
23. Bukittinggi	106,59	-0,04
24. Dumai	107,70	-0,13

Tabel 4 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Kota-kota di Pulau Jawa Desember 2021 (2018=100)

K o t a	Desember 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sumenep	108,15	1,17
2. Jember	107,69	0,91
3. Cilacap	106,21	0,82
4. Probolinggo	106,38	0,78
5. Madiun	106,44	0,76
6. Purwokerto	107,15	0,74
7. Kediri	107,10	0,74
8. Malang	105,85	0,73
9. Serang	109,82	0,73
10. Banyuwangi	105,69	0,72
11. Surakarta	107,31	0,71
12. Yogyakarta	108,53	0,71
13. Tangerang	106,94	0,69
14. Tegal	107,89	0,66
15. Cilegon	109,43	0,66
16. Surabaya	107,60	0,65
17. Semarang	107,49	0,60
18. Bogor	109,19	0,56
19. Cirebon	105,21	0,54
20. Bekasi	109,77	0,54
21. Kudus	106,32	0,50
22. Tasikmalaya	104,81	0,46
23. DKI Jakarta	107,58	0,45
24. Bandung	107,43	0,45
25. Sukabumi	107,46	0,34
26. Depok	108,34	0,33

Tabel 5 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Desember 2021 (2018=100)

K o t a	Desember 2021	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Jayapura	105,87	1,91
2. Singaraja	108,74	1,70
3. Merauke	105,84	1,53
4. Kotamobagu	109,51	1,45
5. Tual	110,34	1,44
6. Tanjung Selor	104,86	1,31
7. Sorong	107,45	1,27
8. Timika	109,40	1,24
9. Pare-Pare	108,74	1,14
10. Watampone	106,68	1,08
11. Luwuk	110,18	1,05
12. Ternate	108,57	1,03
13. Manokwari	111,32	1,02
14. Mamuju	108,62	1,00
15. Palangka Raya	107,84	0,99
16. Waingapu	107,35	0,96
17. Kupang	105,44	0,96
18. Manado	108,56	0,95
19. Makassar	107,92	0,92
20. Gorontalo	107,12	0,92
21. Tarakan	108,15	0,90
22. Banjarmasin	109,41	0,80
23. Ambon	109,79	0,79
24. Palu	109,42	0,77
25. Denpasar	106,32	0,75
26. Balikpapan	105,72	0,72
27. Bulukumba	109,02	0,70
28. Mataram	105,83	0,66
29. Sampit	110,37	0,66
30. Samarinda	106,43	0,65
31. Palopo	107,58	0,65
32. Kotabaru	110,29	0,62
33. Bima	106,49	0,57
34. Singkawang	106,75	0,55
35. Sintang	114,37	0,50
36. Tanjung	109,38	0,45
37. Maumere	106,86	0,34
38. Pontianak	107,40	0,32
39. Kendari	108,49	0,28
40. Bau-Bau	105,92	0,08

Tabel 6 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Desember 2021, Tahun Kalender 2021, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2021	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Umum	106,59	-0,04	1,69	1,69
01	Makanan, Minuman dan Tembakau	108,73	-0,21	2,93	2,93
	Makanan	105,34	-0,45	1,68	1,68
	Minuman yang tidak beralkohol	110,61	1,68	4,48	4,48
	Rokok dan tembakau	124,70	0,15	7,92	7,92
02	Pakaian dan Alas Kaki	103,32	0,01	0,77	0,77
	Pakaian	101,52	0,01	0,76	0,76
	Alas kaki	110,50	0,00	0,78	0,78
03	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,72	-0,05	0,78	0,78
	Sewa dan kontrak rumah	103,58	0,00	0,49	0,49
	Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan	111,82	0,35	7,71	7,71
	Penyediaan air dan layanan perumahan lainnya	101,05	0,00	0,00	0,00
	Listrik dan bahan bakar tangga	99,03	-0,29	0,17	0,17
04	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,56	0,26	2,45	2,45
	Furnitur, perlengkapan dan karpet	125,74	0,00	1,38	1,38
	Tekstil rumah tangga	101,32	0,00	0,33	0,33
	Peralatan rumah tangga	110,09	0,00	4,91	4,91
	Barang pecah belah dan peralatan makan minum	115,28	0,00	3,43	3,43
	Peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun	108,33	0,00	7,37	7,37
	Barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin	109,28	0,68	2,50	2,50
05	Kesehatan	113,71	0,05	2,94	2,94
	Obat-obatan dan produk kesehatan	111,06	0,14	1,60	1,60
	Jasa rawat jalan	121,56	0,00	6,21	6,21
	Jasa rawat inap	106,11	0,00	0,00	0,00
	Jasa kesehatan lainnya	125,45	0,00	6,99	6,99
06	Transportasi	107,98	0,15	0,75	0,75
	Pembelian kendaraan	105,47	0,13	-0,61	-0,61
	Pengoperasian peralatan transportasi pribadi	103,50	0,25	1,72	1,72
	Jasa Angkutan penumpang	123,78	0,00	0,43	0,43
	Jasa pengiriman barang	111,40	-1,60	-1,60	-1,60
07	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	100,82	-0,05	0,14	0,14
	Peralatan informasi dan komunikasi	100,97	0,00	0,79	0,79
	Layanan informasi dan komunikasi	100,92	0,00	0,00	0,00
	Asuransi	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jasa Keuangan	99,03	-0,97	-0,97	-0,97
08	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102,85	0,14	0,36	0,36
	Barang rekreasi lainnya dan olahraga	105,22	0,00	0,20	0,20
	Layanan rekreasi dan olahraga	100,00	0,00	0,00	0,00
	Koran, buku dan perlengkapan sekolah	102,72	0,27	0,60	0,60
09	Pendidikan	106,53	0,00	0,81	0,81
	Pendidikan dasar dan anak usia dini	108,68	0,00	0,18	0,18

Kelompok/Sub Kelompok		IHK Desember 2021	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Pendidikan menengah	106,91	0,00	0,00	0,00
	Pendidikan Tinggi	108,59	0,00	2,24	2,24
	Pendidikan lainnya	97,68	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	104,41	0,00	1,15	1,15
	Jasa pelayanan makanan dan minuman	104,41	0,00	1,15	1,15
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,65	0,47	2,35	2,35
	Perawatan pribadi	110,91	0,64	3,86	3,86
	Perawatan pribadi lainnya	116,60	0,22	-0,18	-0,18
	Perlindungan Sosial	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jasa lainnya	113,33	0,00	0,00	0,00

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BUKITTINGGI, DESEMBER 2021



Berita Resmi Statistik No. 01/01/1375/Th. IX, 3 Januari 2022

DESEMBER 2021

DEFLASI 0,04%

JANUARI – DESEMBER 2021

INFLASI 1,69%

DESEMBER 2020 – DESEMBER 2021

INFLASI 1,69%



Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran



88 kota mengalami inflasi
2 kota mengalami deflasi

Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di 90 Kota

Dari 90 kota IHK, 88 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,91 persen dengan IHK sebesar 105,87 dan terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,07 persen dengan IHK sebesar 106,53. Sementara, deflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 0,13 persen dengan IHK sebesar 107,70 dan terendah terjadi di Bukittinggi sebesar 0,04 persen dengan IHK sebesar 106,59.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, Desember 2021



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Mukhlis, SE, M.M
Kepala BPS Kota Bukittinggi

☎ (0752) 21251

✉ bps1375@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI**

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok Bukittinggi
Telp : (0752) 21251, Fax : (0752) 624629

Homepage : <http://www.bukittinggikota.bps.go.id> E-mail : bps1375@bps.go.id

